PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan

Oleh

NAILA SARI
NIM. 17 402 00001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan

Oleh

NAILA SARI
NIM. 17 402 00001

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510201503 2 003

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022

Hal : LampiranSkripsi
a.n. **NAILA SARI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 Februari 2022
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NAILA SARI Yang Berjudul " Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Ciputra Development Tbk".** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I	**PEMBIMBING II**
Windari, S.E, M.A	**H. Ali Hardana, M.Si**
NIP. 19830510201503 2 003	**NIDN. 2013018301**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: NAILA SARI
NIM	: 17 402 00001
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Ciputra Development Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Februari 2022
Pembuat Pernyataan,

NAILA SARI
NIM. 17 402 00001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: NAILA SARI
Nim	: 17 402 00001
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Ciputra Development Tbk**

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 15 Februari 2022
Yang menyatakan,

NAILA SARI
NIM. 17 402 00001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	**: NAILA SARI**
Nim	**: 17 402 00001**
Fakultas/Program Studi	**: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi	**:Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Ciputra Development Tbk**

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018012001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018012001

Muhammmad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal	**: Senin/11 April 2022**
Pukul	**: 09.00 WIB – 12.00 WIB**
Hasil/Nilai	**: Lulus/72,75 (B)**
Predikat	**: Sangat Memuaskan**
IPK	**: 3,34**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Ciputra Development Tbk

NAMA : NAILA SARI
NIM : 17 402 00001

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, April 2022
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Naila Sari
Nim : 17 402 00001
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Ciputra Development Tbk

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ciputra Developmant Tbk. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba dalam kurun tahun 2013-2020 pada PT. Ciputra Development Tbk. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teorinya menyatakan jika ukuran perusahaan tinggi maka pertumbuhan laba tinggi tetapi yang terjadi kebalikannya. Jika perputaran persediaan tinggi maka pertumbuhan laba tinggi tetapi yang terjadi kebalikannya. Kemudian, jika. Dimana fakta yang ditemukan di lapangan adalah ukuran perusahaan meningkat di tahun 2014 sedangkan pertumbuhan laba menurun. Perputaran persediaan meningkat di tahun 2015 dan 2018 sedangkan pertumbuhan laba menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ukuran perusahaan, perputaran persediaan, dan pertumbuhan laba. Teori yang dibahas peneliti berkaitan dengan bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu ukuran perusahaan, perputaran persediaan, dan pertumbuhan laba serta pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2) dengan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk. Secara simultan ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Laba

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Ciputra Development Tbk"**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Komaruddin dan Ibunda Rosmila dan adik ibu yaitu Gusfia, beserta keempat saudara peneliti yakni, Rani Khairani, Syafruddin, Aldo dan Sinar Kasih, yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal

lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Ucapan terimakasih kepada sepupu terbaik Sarah Rianti, Rida Kamelia, Isdayani, Teta Maria, dan namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta motivasi bagi peneliti.
8. Untuk sahabat Ombak Pesisir peneliti yaitu Fitri Wahyuni, Maya Hariyati, Nurul Wahyu, Indah Lestari, Suswita Sari, Halima Tusyaddiyah yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih terkhusus kepada saudari Eka Fitri yang telah membantu dan memberi motivasi kepada saudari peneliti sehingga peneliti dapat mencapai tahap skripsi saat ini.
10. Ucapan terimakasih kepada teman-teman yaitu Fadilla Windriyani, Nella Syafitri, Sariani, yang telah memberi motivasi serta semangat dalam mengerjakan skripsi peneliti.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 khususnya Program Studi Ekonomi Syariah (Akuntansi dan Keuangan-1) dan rekan-rekan Asrama Putri IAIN Padangsidimpuan khususnya Asrama D&E yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Teman-teman KKL-DR di Kecamatan Natal dan tak lupa juga teman-teman Magang Mandiri di Kecamatan Natal terima kasih atas saran dan doa yang diberikan.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 15 Februari 2022
Peneliti

NAILA SARI
NIM. 17 402 00001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	*Fatḥah*	A	A
ـِ	*Kasrah*	I	I
ـُ	*Dommah*	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	*fatḥah dan ya*	Ai	a dan i
..... وْ	*fatḥah dan wau*	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	*fatḥah dan alif atau ya*	ā	a dan garis atas
...ِ..ى	*Kasrah dan ya*	ī	i dan garis di bawah
....ُو	*ḍommah dan wau*	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasenya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalan system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Definisi Operasional Variabel 6
E. Rumusan Masalah 7
F. Tujuan Penelitian 7
G. Kegunaan Penelitian 8
H. Sistematika Pembahasan 9

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kerangka Teori 11
1. Pertumbuhan Laba 11
a. Pengertian Laba 11
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba 13
c. Rumusan dalam Perhutungan Laba 15
d. Jenis-Jenis Laba 16
e. Karakteristik Laba 17
f. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Laba 18
2. Ukuran Perusahaan 20
a. Pengertian Ukuran Perusahaan 20
b. Jenis-jenis Ukuran Perusahaan 22
3. Pengertian Persediaan 24
a. Pengertian Persediaan 24
b. Fungsi Persediaan 25
c. Pengertian Perputaran Persediaan 26
d. Mengukur Perputaran Persediaan 27
e. Tingkat Perputaran Persediaan 27

B. Penelitian Terdahulu 29
C. Kerangka Pikir 31
D. Hipotesis 32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
B. Jenis Penelitian 33
C. Populasi dan Sampel 33
D. Teknik Pengumpulan Data 34
1. Studi Kepustakaan 35
2. Teknik Dokumentasi 35
E. Analisis Data 35
1. Analisis Statistik Deskriptif 35
2. Uji Normalitas 36
3. Uji Asumsi Klasik 36
a. Uji Multikolinearitas 36
b. Uji Autokorelasi 37
c. Uji Heteroskedastisitas 37
4. Uji Regresi Linear Berganda 38
5. Uji Hipotesis 39
a. Uji Parsial (Uji t) 39
b. Uji Simultan (Uji F) 39
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 40

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Perusahaan 41
1. Sejarah PT. Ciputra Development Tbk 41
2. Visi dan Misi PT. Ciputra Development Tbk 42
a. Visi PT. Ciputra Development Tbk 42
b. Misi PT. Ciputra Development 42
c. Nilai-nilai Kerja 43
3. Bidang Usaha 43
4. Kegiatan Usaha 44
5. Produk yang Dihasilkan 44
6. Struktur Organisasi PT. Ciputra Development Tbk 44
B. Deskripsi Data Penelitian 46
C. Hasil Analisis Data Penelitian 51
1. Analisis Statistik Deskriptif 51
2. Uji Normalitas 52
3. Uji Asumsi Klasik 53
a. Uji Multikolinearitas 53
b. Uji Autokorelasi 54
c. Uji Heteroskedastisitas 54
4. Uji Regresi Linear Berganda 55
5. Uji Hipotesis 56
a. Uji Parsial (Uji t) 56

b. Uji Simultan (Uji F) 57
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 58
D. Pembahasan Hasil Penelitian 59
E. Keterbatasan Penelitian 62

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 63
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel I. 1 Data Fenomena Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Laba PT. Ciputra Development Tbk 3
Tabel I. 2 Definisi Operasional 6
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....29
Tabel IV. 1 Data Pertumbuhan Laba PT. Ciputra Development Tbk.....47
Tabel IV. 2 Data Ukuran Perusahan PT. Ciputra Development Tbk 48
Tabel IV. 3 Data Perputaran Persediaan PT. Ciputra Development Tbk 50
Tabel IV. 4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 51
Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas 52
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinealitas 53
Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokolerasi.....54
Tabel IV. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas 54
Tabel IV. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 55
Tabel IV. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t).....56
Tabel IV. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F) 57
Tabel IV. 12 Hasil Uji Determinasi (R^2) 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....31
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Ciputra Development Tbk..... 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pengesahan Pembimbing
Lampiran 2 : Daftar Laporan Keuangan PT. Ciputra Development Tbk
Lampiran 3 : Data Triwulan Ukuran Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk
Lampiran 4 : Data Triwulan Perputaran Persediaan PT. Ciputra Development Tbk
Lampiran 5 : Data Triwulan Pertumbuhan Laba PT. Ciputra Development Tbk
Lampiran 7 : Tabel nilai Signifikansi 5% Uji t
Lampiran 8 : Tabel nilai Signifikansi 5% Uji F
Lampiran 9 : Hasil Cek Plagiasi Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu kegiatan untuk memproduksi, mengelola dan menciptakan barang atau jasa bagi konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.[1] Pada awalnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba sekarang atau kewajiban jangka pendek. Namun, berdasarkan pengamatan, perusahaan sering mengorbankan laba jangka pendek untuk meningkatkan kewajiban jangka panjang. Untuk mencapai tujuan para pihak-pihak manajemen perlu menghitung dan menilai kerja keuangan perusahaan sehingga memahami kondisi keuangan perusahaan tersebut sebelum mengambil suatu keputusan. Perkembangan teknologi di Indonesia menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Laba menunjukkan pengembalian terhadap kepemilikan dalam bentuk uang yang telah ditentukan.

Laba merupakan salah satu peran pertama dalam menjalankan kegiatannya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perusahaannya setiap periode, yang difokuskan melalui target yang akan dicapai. Manajemen perusahaan selalu membuat rencana yang matang untuk pencapaian tujuan perusahaan yaitu peningkatan laba. Efektifitas peningkatan laba dipengaruhi oleh besar atau tidaknya produktivitas dari perusahaan itu sendiri.

[1] Francis Tantri, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 3.

Pertumbuhan laba perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dalam periode tersebut. Peningkatan laba menetapkan tingginya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau calon investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan penanaman saham perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan struktur manajemen dalam mengolah perusahaan yang dicermati melalui hasil keuntungan yang selalu menunjukkan perkembangan. laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun berjalan saat ini dengan laba bersih tahun berjalan sebelumnya, kemudian dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Faktor internal dan eksternal pertumbuhan laba. Faktor internal pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perusahaan bagian dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan pajak penghasilan, perubahan harga penjualan, dan lain-lain serta faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti adanya penambahan harga akibat inflasi dan terdapat kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih struktur akuntansi dan membuat cara-cara yang dapat menaikan laba.[2]

PT. Ciputra Development Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti perumahan dan komersial. Properti yang dikembangkan antara lain pusat pembelanjaan, hotel, apartement, kompleks pergudangan dan lapangan golf. PT. Ciputra Development memiliki reputasi yang sangat baik sebagai hasil dari nilai strategi dan tim manajamen berpengalaman untuk mendukung ekspansi bisnis. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia

[2] Ninin Non Ayu Salmah, "Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan di Bursa Efek Indonesia*," Jurnal manaejen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 16, No. 2 (2018): hlm, 124.

pada 1994. PT. Ciputra Developmen Tbk mengalami fluktuasi (naik turun) pada pertumbuhan laba periode 2013-2020.

Berikut adalah laporan keuangan dalam tahun terakhir PT. Ciputra Development Tbk mengalami beberapa kendala dalam laporan keuangan seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Data Fenomena Ukuran Perusahaan, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Laba pada PT. Ciputra Development Tbk. Periode 2013-2020.

Tahun	Ukuran Perusahaan (Jutaan Rupiah)	Perputaran Persediaan (kali)	Pertumbuhan Laba (%)
2013	30,36	1,03	0,66
2014	30,77	0,98	0,26
2015	30,89	0,99	0,27
2016	17,18	0,89	-0,99
2017	17,27	0,67	-0,12
2018	17,35	0,78	0,27
2019	17,40	0,71	-0,01
2020	17,48	0,65	0,06

Sumber: www.ciputradevelopment.com

Dalam keterangan di atas, terjadi fenomena di PT. Ciputra Development Tbk pada tahun 2013-2020. Ukuran Perusahaan mengalami perubahan setiap tahunnya, yang mana pada tahun 2014 ukuran perusahaan meningkat sebesar 30,77 jutaan rupiah, sedangkan pertumbuhan laba menurun sebesar 0,26 persen. Pada tahun 2016 ukuran perusahaan meningkat sebesar 17,18 jutaan rupiah, sedangkan pertumbuhan laba menurun sebesar -0,99 persen. Pada tahun 2019 ukuran perusahaan meningkat sebesar 17,40 jutaan rupiah, sedangkan pertumbuhan laba menurun sebesar -0,01 persen. Hal ini bertentangan dengan teori dimana jika ukuran perusahaan meningkat maka perumbuhan laba juga akan

meningkat. Sedangkan jika ukuran perusahaan menurun, maka pertumbuhan laba juga akan menurun.

Pada tahun 2015 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 0,99 kali, sedangkan pertumbuhan laba menurun sebesar -0,03 persen. Sedangkan pada tahun 2017 perputaran persediaan menurun sebesar 0,67 kali, sedangkan pertumbuhan laba meningkat sebesar -0,12 persen. Pada tahun 2020 perputaran persediaan meningkat sebesar 0,65 kali, sedangkan pertumbuhan laba menurun sebesar 0,06 persen. Hal ini bertentangan dengan teori dimana jika perputaran persediaan meningkat maka pertumbuhan laba juga akan meningkat. Sedangkan jika perputaran persediaan menurun, maka pertumbuhan laba juga akan menurun.

Pada penelitian lain yaitu Agustina Ricen menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.[3] Hasil yang sama pada penelitian Cicilia Elsa dkk menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.[4] Pada penelitian Ghonimah Zumroatun Ainiyah dan Titin Cahyaning Ratri menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.[5]

---

[3]Agustina Rice, "Anlisa Faktor-Fator yang Mempngaruhi Pertubuhan Laba dengan Ukuan Perushaan Sebgai Varibel Moaderating Pada Perusaahaan Mnufaktur yag Terdftar di Bursa Efek Indnesia", *dalam Junal Wir Ekonmi Mikrskil*, Vol. 6, No. 1, April 2016, hlm. 85.

[4] Cicilia Elsa, dkk. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Profit Margin Debt to Equity Ratio dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sirma Pratama Nusa 2014-2017", *dalam Jurnal Mutiara Akuntansi*, Vol. 04, No. 01, 2019, hlm. 15.

[5] Ghonimah Zumroatun Ainiyah dan Titin Cahyaning Ratri, "Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017", *Jurnal Medikonis Stie Taman Siswa Banjar Negara*, Vol. 20 Januari 2020, hlm. 47.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Ciputra Development Tbk”.**

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan masalah yang di atas bahwa penelitian sangat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Pada tahun 2014, 2016, dan 2019. Ukuran perusahaan meningkat sedangkan pertumbuhan laba menurun. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, jika ukuran perusahaan maningkatm maka pertumbuhan laba meningkat.
2. Pada tahun 2015 dan 2020 Perputaran persediaan mengalami peningkatan sedngakan pertumbuhan laba menurun. Fenomena ini bertentangan dengan teori yang ada, dimana jika perputaran persediaan meningkat maka pertumbuhan laba meningkat.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perushaan dan Peputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Ciputra Development Tbk” adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba Pada PT. Ciputra Development Tbk.

2. Perputaraan persediaan terhadap pertumbuhan laba Pada PT. Ciputra Development Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasari dengan sifat yang dapat diamati. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Pesediaan terhadap Pertumbuha Laba pada PT. Ciputra Development Tbk sebagai berikut:

Tabel 1.2

Definisi Operasional

Variabel	**Definisi**	**Rumus**	**Skala**
Ukuran Perusahaan (X_1)	Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut.	Ln (Total Aktiva)	Rasio
Perputaran Persediaan (X_2)	Rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran persediaan ini mengukur berapa kali jumlah persediaan barang dagang diganti dalam satu tahun.	$\frac{\text{harga pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata} - \text{rata}}$	Rasio

Pertumbuhan Laba (Y)	Kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dapat diamati melalui perolehan laba yang selalu menunjukkan pertumbuhan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu.	$Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas maka, rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk ?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.
2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk.

3. Untuk mengtahui terdapat pengaruh ukuran perusahan dan perputaran persediaan terhadap pertumbhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

   Agar memperkuat pengetahuan dan wawasan dalam memahami pegaruh ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba.

2. Bagi perusahaan

   Peneliti berharap agar dapat memberikan masukan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan dan pembahasan mengenai ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba dalam perusahaan itu sendiri.

3. Bagi Dunia Akademis

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti teori yang dipelajari dilapangan serta menjadi masukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba.

4. Bagi Perguruan Tinggi

   Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan disetiap mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, Pada bagian pendahuluan didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, Pada bagian landasan teori didalamnya memuat pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesui dengan teori atau konsep yang diambil referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangla pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan peneliti yang diangkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran penulisan, hipotesis yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metodologi Penelitian, didalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang tentang hasil penelitian berupa gambar umum tentang sejarah objek penelitian, visi dan misi objek penelitian deskriptif, analisis data penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi tentang kesimpulan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas serta saran-saran yang lengkap.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian Laba

Laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya yang sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama periode akuntansi. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Seorang investor akan tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan relatif tinggi. Karena laba adalah indikator yang baik dari arus kas masa depan dan lebih informatif mengenai kinerja ekonomi perusahaan dibandingkan arus kas. Laba terdiri dari pendapatan, beban dan pajak .[6]

1. Pendapatan

   Untuk kepentingan akuntansi pendapatan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

[6] Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (Surabaya:Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 3.

a) Pendapatan usaha

Pendapatan usaha adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan. Pendapatan usaha terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa.

b) Pendapatan di luar usaha

Pendapatan di luar usaha merupakan pendapatan yang diperoleh bukan dari hasil kegiatan pokok, perusahaan juga memperoleh pendapatan sampingan yang dapat berupa pendapatan bunga, pendapatan dividen, pndapatan sewa dan sebagainya.[7]

2. Beban

Beban bisanya dikelompokkan mejadi dua bagian, yaitu:

a) Beban usaha

Beban usaha merupakan semua beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan usaha. Umumnya pada perusahaan jasa, beban usaha dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Beban pemasaran

Beban pemasaran mencakup keseluruhan beban-beban yang digunakan untuk menyelenggarakan pemasaran atau penjualan barang, jasa dan pangkutan.

[7] Syaiful Bahri, Pengantar Akuntansi, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016), hlm. 137

2) Beban administrasi

Beban administrasi mencakup beban-beban yang terjadi dalam menyelenggarakan pengarahan, pengawasan, dan pelaksanaan tugas-tugas perusahaan.

3) Beban di luar usaha

Beban di luar usaha adalah mencakup beban-beban yang digunakan untuk kegiatan di luar kegiatan pokok atau utama perusahaan.

3. Pajak

Pajak merupakan penghasilan yang menjadi objek pihak penghasilan artinya, atas penghasilan tersebut tidak perlu diperhitungkan pph terhutangnya.

b. Faktor-Faktor Pertumbuhan Laba

Menurut Angkoso dalam jurnal Isnaniah Laili Khatmi Safitri ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebagai berikut:[8]

1) Besarnya perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

[8] Isnaniah Laili Khatmi Safitri," Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, No.2, Vol. 2 (November 2016),hlm.141.

2) Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3) Tingkat *Leverage*

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4) Tingkat penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5) Perubahan laba masa lalu.

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

Menurut Agustina Rice, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, diantaranya adalalah[9] sebagai berikut:

a) *Current Ratio* (CR)
b) *Inventory Turnover* (ITO)
c) *Leverage* (LEV)
d) *Earning Power* (EP)
e) *Net Profit Margin* (NPM)

[9] Agustina Rice, hlm. 86.

f) Tingkat Penjualan (Sales)

g) Tingkat Inflasi

h) Pertumbuhan Ekonomi

i) Ukuran perusahaan

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang melihatkan keahlian perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

c. Rumusan dalam perhitungan laba

Dalam rumusan perhitungan laba terdiri empat macam:

1) Laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya membuat informasi megenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba atau rugi yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.[10]

2) Laporan modal pemilik merupakan sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam modal pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.

3) Neraca merupakan sebuah laporan keuangan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan modal perusahaan per tanggal

[1010] Hery, Pendekatan Konsep dan Analisis, (Jakarta: PT.Grasindo, 2017), hlm.7.

tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

4) Laporan arus kas merupkan sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan dan penurunan laba bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode .

d. Jenis- Jenis Laba

Adapun jenis- jenis laba diantaranya adalah:

1) Laba usaha

Laba usaha merupakan laba bruto dikurangi biaya- biaya usaha. Laba operasi menggambarkan bagaimana aktivitas operasi suatu perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.[11]

2) Laba Bruto

Selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto atau margin kotor. Disebut bruto karena jumlahnya masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha.

[11] Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm 250.

3) Laba Bersih

Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dukurangi dengan biaya-biaya pajak.

e. Konsep Laba

Konsep laba terdiri dari beberapa macam bentuk dan jenis, diantaranya adalah:

1) Konsep laba ekonomi

Konsep ini mengukur perubahan nilai pemegang saham, dimana laba adalah arus kas (yang sudah direalisasi) dan laba atau rugi kepemilikan (yang belum dibagi), biasanya untuk menentukan tingkat pengembalian sahan untuk periode berjalan tanpa menggunakan harga pasar. Merupakan indicator dasar pengukuran kinerja. Namun tidak terlalu bermanfaat bagi peramalan potensi masa depan.

2) Konsep laba akuntansi

Konsep laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akrual. Konsep ini akan memberikan dampak terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan bagaimana produk laporan keuangan tersebut melibatkan standar akuntansi, mekanisme pengaturan dan insentif manajer dan seringkali membutuhkan estimasi.

Beberapa hal penyebab perbedaan laba ekonomi dengan laba akuntansi adalah konsep laba yang menghasilkan pengukuran laba akuntansi yang tidak konsisten.[12]

a) Biaya *Histories*, yang akan mempengaruhi laba jika penilaian persediaan menggunakan FIFO maka biaya penjualan terkini tidak dalam laporan laba tugi. Keuntungan atau kerugian penjualan aktiva tetap yang belum direalisasi tidak diakui.
b) Basis transaksi terkait masalah pengukuran dampak transaksi ekonomi.
c) Konservasime, dampak pengaruh langsung terhadap belum direalisasikan dan manajemen laba yang menimbulkan distorsi pada laba akuntansi yang tidak mencerminkan realitas ekonomi.

f. Pertumbuhan Laba Menurut Pandangan Islam

Sistem Ekonomi Islam merupakan perwujudan dari paradigma Islam. Pengembangan sistem ekonomi islam bukan untuk menyaingi sistem ekonomi kapitalisme atau sistem ekonomi sosialis, tetapi lebih ditujukan untuk mencari suatu sistem ekonomi yang mempunyai kelebihan-kelebihan untuk menutupi kekuragan dari sistem ekonomi yang telah ada yang ternyata gagal meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Islam, kegiatan ekonomi harus sesuai dengan hokum syara'. Artinya ada yang boleh dilakukan ada yang tidak boleh

[12] Syafrida Hani, Teknik Analisis Laporan Keuangan (Perpustakaan Nasional: PT. In Media, 2014), hlm. 54-55

dilakukan atau dengan kata lain harus ada etika dalam aktivitas ekonomi.[13] Dalam pandangan islam juga memandang konsep laba yang dimana tidak dibolehkan menggunakan unsur riba bagi umat Islam. Maka akan diterangkan pada surah al-Rum (30):39 yang berbunyi;

وَمَآ ءَاتَيۡتُم مِّن رِّبٗا لِّيَرۡبُوَاْ فِيٓ أَمۡوَٰلِ ٱلنَّاسِ فَلَا
يَرۡبُواْ عِندَ ٱللَّهِۖ وَمَآ ءَاتَيۡتُم مِّن زَكَوٰةٖ تُرِيدُونَ
وَجۡهَ ٱللَّهِ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُضۡعِفُونَ ٣٩

Artinya :
"Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)".

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa, pengharaman riba itu melalui proses yang cukup panjang, tidak semerta-merta apalagi dengan tiba-tiba. Proses yang dimaksud adalah mula-mula Allah mengingatkan dampak yang buruk dari riba yang diperbuat oknum-oknum Yahudi dan lainnya yang memandang tambahan perolehan melalui cara-cara eksploitasi pihak lain itu bukanlah pertumbuhan dan pertambahan ekonomi yang baik, sebagaimana halnya dengan pertumbuhan dan penambahan yang diperoleh melalui zakat yang kemasannya karena mengharapkan ridho Allah.[14]

[13] Amri Amir, Ekonomi dan Keuangan Islam, (Jambi: WIDA Publishing, 2012), hlm. 14.
[14] Muhammad Amin Summa, "*Tafsir Ayat Ekonomi*" (Jakarta: Juni 2013),hlm.164-165.

2. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Hery ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap peusahaan tersebut.[15]

Menurut Zaky Machmuddah ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan pada akhir periode.[16]

Menurut Lela Nurlaela Wati, ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahan yang diukur melalui total aktiva neraca akhir tahun dengan menggunakan pengukuran Logaritma natural (Ln) total aktiva.[17]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat besarnya aset yang dimliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan sangat mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki nilai perusahaan

---

[15] Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo.2017), hlm. 3.

[16] Zaky Machmuddah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 41.

[17] Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR),* (Kabupaten Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm. 32.

lebih tinggi. Secara teoritis, hal itu merupakan pada kemudahan akses perusahaan besar untuk mendapatkan pendanaan dalam perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan menyebabkan kurangnya efesiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer sehingga terjadinya konflik. Pemilik perusahaan mempunyai kepentingan atas lebih majunya perusahaan dengan kebijakan yang berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk emaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Sedangkan manajemen perusahaan mampunyai tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya bagi dirinya merupakan bonus maupun intensif atas hasilnya menjalankan perusahaan tanpa mempertimbangkan resiko kerugian yang ada.

Ukuran perusahaan sangat berkaitan tidak baik bagi nilai perusahaan sehingga disebabkan oleh investor yang menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total asset besar.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total asset, jumlah penjualan,rata-rata total penjualan, dan rata-rata total asset. Sehinnga ukuran perusahaan menjelaskan hasil pencapaian oleh perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa

proses dan besarnya asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.[18] Demikian dalam mencari ukuran perusahaan kita harus memiliki rumus dengan tujuan apakah prusahaan tersebut memiliki masalah atau tidak .

Rumus ukuran perusahan sebagai berikut :

Ukuran perusahaan= Ln (total aktiva)

b. Jenis-jenis Ukuran Perusahaan

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi 4 kategori berdasarkan total aktiva dan total penjualan tahunan perusahaan.

a) Usaha Mikro

Usaha mikro yaitu suatu usaha ekonomi yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perorangan yang bersifat produktif serta memiliki ketentuan usaha mikro sebagaimana yang termuat dalam undang-undang.

b) Usaha Kecil

Usaha kecil yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh suatu badan usaha atau perorangan dan bukan merupakan bagian dari anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau merupakan bagian secara tidak langsung maupun langsung dari usaha besar ataupun menengah yang memenuhi

[18] Marista Oktaviani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Balance* Vol. XVI, No.1 (Januari 2019): hlm. 104.

ketentuan dari usaha kecil sebagaimana yang telah dimuat dalam undang-undang.

c) Usaha Menengah

Usaha menengah yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh badan usaha atau perorangan dan bukan merupakan bagian dari cabang atau anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau merupakan bagian secara langsung maupun langsung dari usaha besar maupun usaha kecil dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang telah dimuat dalam undang-undang.

d) Usaha Besar

Usaha besar yaitu usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dimiliki oleh suatu badan usaha dengan hasil jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah atau usaha besar seperti usaha nasional milik Negara, usaha milik swasta, usaha asing dan patungan yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia.[19]

[19] Nurul Khoiriah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijaan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)," (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 32.

3. Perputaran Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Menurut Erni Tistinawati Sule dan Kurniawan Saefullah Persediaan merupakan berbagai produk yang diperlukan perusahaan untuk melakukan proses produksi. terdapat lima jenis konsep persediaan yang dikenal dalam manajemen operasi, yaitu bahan baku, komponen, produk dalam proses pengerjaan, barang jadi dan barang pasokan.[20]

Menurut Resista Vikaliana dkk persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, atau pun persediaan barang baku yang menunggu penggunaanya dalam suatu proses produksi.[21]

Menurut Zaki Baridwan persediaan barang menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Istilah yang digunakan dapat dibedakan usaha dagang yaitu perusahaan yang membeli barang dan menjualnya kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, dan perusahaan manufaktur yaitu perusahan yang membeli bahan dan mengubah bentuknya untuk dijual kembali. Secara umum istilah persediaan

---

[20] Erni Tistinawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana,2010), hlm. 360.

[21] Resista Vikaliana dkk, *Manajemen Persediaan*, (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020), hlm. 3.

barang yang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, barang-barang yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali disebut persediaan barang.[22]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan barang atau bahan yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi.

b. Fungsi Persediaan

Fungsi persediaan adalah sebagai berikut:

1) Fungsi *Batch Stok* atau *Lot Size Inventory* adalah penyimpanan persediaan dalam jumlah besar dengan pertimbangan adanya potongan harga pada harga pembelian, efisiensi produksi karena proses produksi yang lama, dan adanya penghematan dibiaya angkutan.
2) Fungsi *Decoupling* merupakan fungsi perusahaan untuk mengadakan persediaan *decouple*, dengan mengadakan pengelompokan operasional secara terpisah-pisah.
3) Fungsi Antisipasi merupakan penyimpanan persediaan bahan yang fungsinya untuk menyelamatan jika sampai terjadi keterlambatan datangnya pesanan bahan dari pemasok. Tujuan

[22] Zaki Baridwan, *Intermediate Accaunting* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta ,2012), hlm. 149.

utama adalah untuk menjaga proses konversi agar tetap berjalan dengan lancar. Alasan yang kuat untuk menyediakan inventory adalah untuk hal-hal yang berhubungan dengan skala ekonomi dalam pengadaan dan produksi barang, untuk kebutuhan yang berubah-ubah dari waktu ke waktu.[23]

c. Pengertian Perputaran Persediaan

perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi. Perputaran persediaan ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata.[24]

Menurut Munawir perputaran persediaan merupakan rasioh antara jumlah pokok barang yang terjual dengan nilai rta-rata persediaan yang dimiliki perusahaan.[25]

Menurut Farid perputaran persediaan merupakan rasio antara jimlah harga pokok barang yang dijual dan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan.[26]

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa dapat disimpulkan pengertian perputaran persediaan yaitu barang dagang yang sering digunakan, karena apabila kekurangan atau kelebihan persediaan menjadikan akibat yang tidak baik sehingga dapat menjadikan kerugian pada perusahaan. Persediaan memudahkan atau melancarkan

---

[23] Resista Vikaliana dkk, *Manajemen Persediaan,* hlm. 5.

[24]Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), hlm. 28.

[25] Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogjakarta: Liberty, 2010), hlm. 77.

[26] Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 355.

terjalannya kinerja perusahaan yang harus dilaksanakan secara berturut-turut untuk mengolah barang serta menyebarkan kepada pembeli.Barang-barang yang sudah jadi yang dimiliki perusahaan yang masih disimpan digudang perusahaan atau belum laku dijual agar memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen. Persediaan harus memberikan perhatian penuh karena merupakan suatu usaha kerja yang sangat diperlukan dalam perusahaan. Dalam menjalankan bisnis perusahaan merupakan perusahaan dangang maupun perusahaan manfaktur yang mempunyai persediaan, dengan adanya perusahaan jasa.

Perusahaan yang baik merupakan yang mempunyai persediaan serta perputarannya dalam kondisi yang setimpal. Jika nilai perputaran persediaan terlalu tinggi, maka perusahaan memiliki jumlah persediaan yang kecil dan dapat menyebabkan kekurangan persediaan sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Sebaliknya jika nilai perputaran rendah, maka akan merugikan perusahaan seperti rusaknya persediaan dan menyebabkan turunnya harga jual suatu barang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai dan mengukur berapa kali persediaan berputar dalam satu periode. Semakin tingi perputaran persediaan maka semakin baik bagi perusahaan, karena menunjukkan kinerja perusahaan berjalan secara efektif dan efesien serta produktif dalam penggunaan persediaan.

d. Mengukur Perputaran Persediaan

Dalam mengukur perputaran persediaan pada penjualan untuk mendapatkan keuntungan, diukur dengan menggunakan rumus sebagai berkut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan}{Persediaan\ Rata{-}rata}$$

Perputaran Persediaan menunjukkan berapa kali persediaan barang berputar selama satu periode tertentu. Tingkat persediaan dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan persediaan.[27] Rasio ini juga menggambarkan kecepatan perputaran persediaan. Semakin besar rasio maka akan semakin baik.

e. Tingkat Perputaran Persediaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peputaran persediaan yaitu:

1) Daya tahan produk yang akan disimpan. Jika perusahaan memiliki persediaan produk yang cepat rusak maka sebaliknya nilai persediaan tidak terlalu banyak,dan sebaliknya.
2) Sifat persaingan yang dihadapi perusahaan. Jika tingkat persaingan sangat ketat, sebaliknya perusahaan memiliki banyak stok persediaan agar tidak kehilangan pelanggan

[27] Ermaini dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 96.

3) Biaya-biaya yang muncuk karena kebijakan persediaan seperti biaya sewa, biaya pemeliharaan, biaya pemesanan, dan biaya kehabisan stok.
4) Besarnya modal kerja yang tersedia.
5) Pola permintaan akan produk.
6) Risiko-risiko lainnya seperti bencana alam dan produk cacat.[28]

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama /Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agustina Rice (Jurnal Wira Ekonomi Makroskil, 2016)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek.	Hasil yang dirangkum bahwa ukuran perusahaan tidaklah merupakan variabel yang dapat memperkuat namun memperlemah hubungan antara pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2012-2013.

[28] Chorry Sulistyowati dkk, *Anggaran Perusahaan Teori Dan Praktika*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 61.

2	Berta Agus Petra, dkk (Jurnal Online Insan Akuntan, 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio,dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhn Laba.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 8,743 dan probability sebesar 0,000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05.maka hasilnya adalah ukuran perusahan, current ratio dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2018.
3	Cicilia Elsa (Jurnal Mutiara, dkk Akuntansi, 2019)	Analiss Pengaruh Ukuran Perusahan Profit Margin Deb to Equit Ratio dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.Sirma Pratama Nusa 2014-2017	Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahan tidak berakibat positif dan tidak terlibat terhadap pertumbuhan laba pada PT Sirma Pratama Nusa tahun 2014-2017 dengn nilai signifkan sebesar 0,448 ≥ 0,05.
4	Candra Dalimunte (Skripsi IAIN Padang Sidimpuan, 2018)	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JJI) Tahun 2009-2016.	Berdasarkan hsil pengujian menggunakan uji T dapat diketahui bahwa, T hitung > T table (1,893>1,697) jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah dasar pikiran yang diintesiskan pada kajian pustaka, fakta-fakta, dan observasi. Dalam kerangka pikir terdapat variable-variabel dalam penelitian dan peneliti harus menyelesaikan permasalahan yang diteliti harusnya lebih relevan. Kerangka pikir yang konseptual adalah seuah model dari konseptual yang berhubungan dengan faktor masalah yang telah diidentifikasi.

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel dependen yaitu pertumbuhan laba, dan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan perputaran persediaan. Berdasarkan pengembangan model penelitian di atas, kerangka teori dari penlitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan berikut:[29]

Gambar 1.

Kerngka Pikir

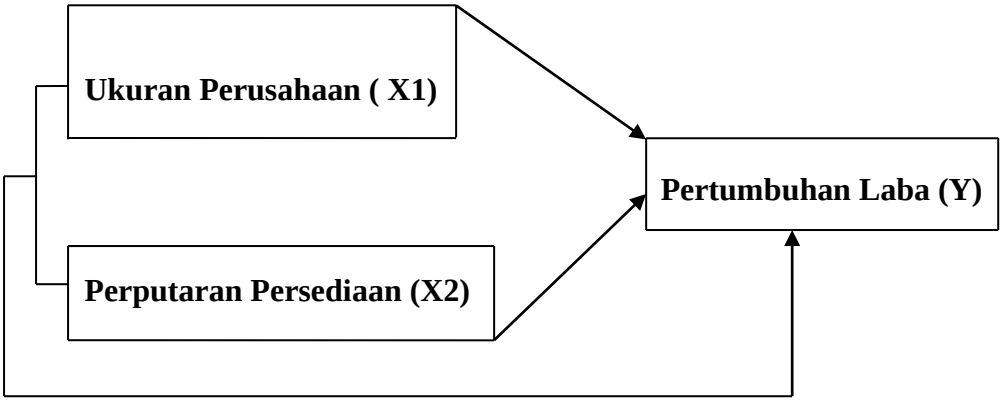

[29] Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 125.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya masih perlu di uji secara empiris. Hipotesis akan diterima jika data yang dikumpulkan sesuai dengan pernyataan. Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian bahwa ukuran perusahan dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertubuhan laba di PT. Ciputra Development Tbk.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{01} : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk .

H_{a1} : Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.

H_{02} : Terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Develpoment Tbk.

H_{a2} : Tidak terdapat pengaruh perputran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.

H_{03} :Terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.

H_{a3} :Terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu pada PT. Ciputra Development Tbk berlokasi di Ciputra World 1 DBS Bank Tower Lantai 39, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 Indonesia. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang bersifat struktur, sistematis dan terencana. Dalam defenisi lain, penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan angka yang dimulai dari panafsiran data dan teknik pengumpulan data. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk membuat generalisasi terhadap populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data suatu objek yang memiliki runtut waktu atau beberapa periode. Umumnya data ini disajikan dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan.[30]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau objek, subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

[30] Nuryanto and Zulfikar Bagus Pambuko, Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar Aplikasi dan Interprestasi (Magelang: Unimma Press, 2018), hlm. 4.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[31]. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan triwulan PT. Ciputra Development Tbk. Menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2013 sampai 2020 yaitu sebanyak 8 tahun, 1tahun = 4 triwulan, 8 x 4 = 32 triwulan, sehingga populasi kurun waktu 32 triwulan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini, penganbilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.[32] Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk. Selama kurun waktu 8 tahun dari tahun 2013 sampai 2020 yaitu sebanyak 32 triwulan dari laporan keuangan tahun 2013 sampai 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan dokumentasi :

---

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2010),hlm, 80.

[32] Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 199.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, buku dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diambil pada subjek penelitian, akan tetapi memperoleh data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen adalah data-data yang tersedia dan telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada PT. Ciputra Development Tbk.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu peristiwa yang dilakukan dalam pengumpulkan data yang empiris. Adapun teknik kegiatan dalam pengumpulan data.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskripsian terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Perhitungan statistik deskriptif dapat

dilihat melalui mean, modus, median, standar deviasi dan *skewness* yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun tabel.[33]

2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat distribusi data variabel dalam suatu penelitian. Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya, yaitu jika sig < 0,05 kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika sig > 0,05 kesimpulannya data berdistribusi normal.[34]

3. **Uji Asumsi Klasik**

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam model regresi. Kemiripan antar variabel bebas dapat menyebabkan korelasi yang kuat. Uji multikolinearitas dalanm uji ini menggunakan nilai VIF, dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nila VIF diantara 1-10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

---

[33] Rochmat Adi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

[34] Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakatra; Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55.

Sebaliknya, jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.[35]

I. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk melihat korelasi kesalahan penganggu periode t dengan kesalahan penganggu periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi. Pada penelitian ini, uji korelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson.*

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu sebagai berikut:

i. Jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2) maka terjadi autokorelasi positif.

ii. Jika nilai DW berada diantara -2 < DW < + 2 maka tidak terjadi autokorelasi.

iii. Jika DW di atas -2 atau DW > +2 maka terjado autokorelasi negative.

J. Uji Hetroskedastisitas

Uji hetroskedastisitas yaitu uji yang berhubungan dengan variabel model konstanta (model yang tidak sama). Dalam mendektesi uji heteroskedastitas ada atau tidaknya semua pola yang memiliki nilai resudial pada model tersebut.[36] Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

[35] Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm. 185
[36] Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm. 186-187.

(1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

(2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

b) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini menjelaskan tentang suatu model apakah ada ketergantungan antara variabel bebas deangan variabel terikat.

Rumus yang digunakan dalam analisis berganda yaitu:

$$Y = a+b_1x_1+b_2x_2+e$$

Kemudian dari rumus di atas, maka diperoleh rumus matematika ekonomi dengan persamaan sebagai berikut:

$$PL = a +b_1 UP+b_2+PP+e$$

Keterangan:

PL : Pertumbuhan Laba

UP :Ukuran perusahaan

PP :Perputaran Persediaan

a :Konstanta

b_1b_2 :Koefisien Regresi

e :Standar Error

c) Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengambil keputusan uji ini yaitu jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai sig < 0,05 maka H_O ditolak.[37]

Untuk uji ini, dilakukan hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.

H_2 = Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan suatu uji digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.[38]

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_O diterima H_a ditolak

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_O diterima H_a ditolak

Keterangan :

a) H_O diterima artinya secara simultan ukuran perusahaan dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

---

[37] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018), hlm. 99.

[38] Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Peneliti*, hlm.154.

b) H_O ditolak artinya secara simultan ukuran perusahaan dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3) Uji Koefisien Detereminasi (R^2)

Uji koefisien determinan adalah sebuah uji digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan oleh persamaan regresi.[39] Jika koefisien determinan nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinansi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

[39] Mahyus Ekananda, *Ekonomitrika Dasar untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Ciputra Development Tbk

1. Sejarah PT. Ciputra Development Tbk

Dimulai pada tanggal 22 Oktober 1981, Dr. (HC) Ir. Ciputra mendirikan perusahaan dengan nama PT. Citra Habitat Indonesia dan pada tahun 1990 mengubah nama perusahaan menjadi PT. Ciputra Development, yang kemudian dikenal sebagai salah satu perusahaan properti terdepan dan paling terdiversifikasi di Indonesia. Seiring dengan perkembangan usaha pada tahun 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia (pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1999, anak perusahaan, PT Ciputra Surya melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Indonesia dan selanjutnya PT Ciputra Property pada tahun 2007. Namun pada tahun 2016, PT Ciputra Surya Tbk kembali bergabung dengan induk, PT Ciputra Development Tbk. PT Ciputra Development Tbk berkantor pusat di Jakarta, perusahaan telah memperluas operasinya dan saat ini mengembangkan dan mengoperasikan properti perumahan dan komersial dalam kota besar di seluruh Indonesia maupun proyek internasional yang yerletak di Cina.

Secara konsisten, perseroan terus manawarkan konsep unik dan modern dalam seluruh arsitektur bagunan yang dikembangkannya dimana

hal tersebut merupakan sebuah keunggulan tersendiri dalam proyek pengembangan perumahan dan properti komersial.

Sampai saat ini, perseroan telah mengembangkan sekitar 76 proyek yang meliputi perumahan, apartement, pusat perbelanjaan, hotel, lapangan golf, rumah sakit dan perkantoran yang tersebar lebih dari 33 kota besar di seluruh Indonesia. Dengan sejumlah portofolio dan lahan besar yang dimilikinya, perseroan telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat luas selama lebih dari tiga dekade dan menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

2. **Visi dan Misi PT. Ciputra Development Tbk**

   a. **Visi PT. Ciputra Development Tbk**

   Visi perusahaan PT. Ciputra Development Tbk adalah mengembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

   b. **Misi PT. Ciputra Development Tbk**

   Misi perusahan PT. Ciiputra Development Tbk adalah menjadi yang terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, professional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling

menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang nyata bagi masyarakat dan tanah air.

c. Nilai-nilai kerja PT. Ciputra Development Tbk

1) Sumber daya manusia yang unggul, berani memanfaatkan perubahan, penuh motivasi dan mampu bekerja.
2) Kerja sama setiap anggota organisasi dalam mengembangkan usaha bisnis dengan upaya yang tanpa batas atau bahkan melampaui setiap-setiap batas dan sekat Organisasi.
3) Inovasi yang berkelanjutan dilakukan oleh mereka yang memiliki dedikasi tinggi pada kualitas dan bertekad mencapai target tertinggi.

3. **Bidang Usaha**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha perseroan meliputi:

a. Bidang pembangunan perumahan (*real estate*), rumah susun (apartement), perkantoran, pertokoan, pusat niaga, tempat rekresi, dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya.
b. Bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub keluarga, restoran dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya.

4. **Kegiatan Usaha**

   Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi 2 kategori yaitu:

   a. Pengembangan perumahan, khususnya yang berskala kota.

   b. Serta pengembagan dan pengelolaan properti komersial

5. **Produk yang dihasilkan**

   Produk yang dihasilkan perseroan secara umum terdiri dari kavling tanah, rumah hunian dan ruko, disamping apartemen dan perkantoran strata title. Sedangkan jasa yang dihasilkan meliputi penyewaan pusat niaga, hotel, apartemen, perkantoran, lapangan golf.

6. **Struktur Organisasi Perusahaan**

   Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi, baik organisasi tersebut berskala kecil maupun besar atau perusahaan, terutama bagi perusahaan PT. Ciputra Development Tbk, tetap memrlukan Struktur Organisasi. Struktur Organisasi merupakan sistem tugas, alur kerja, hubungan pelaporan dan saluran komunikasi yang dikaitkan secara bersama dalam pekerjaan individual maupun kelompok. Berikut gambar Struktur Organisasi peusahaan PT. Ciputra Development Tbk.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Ciputra Development Tbk

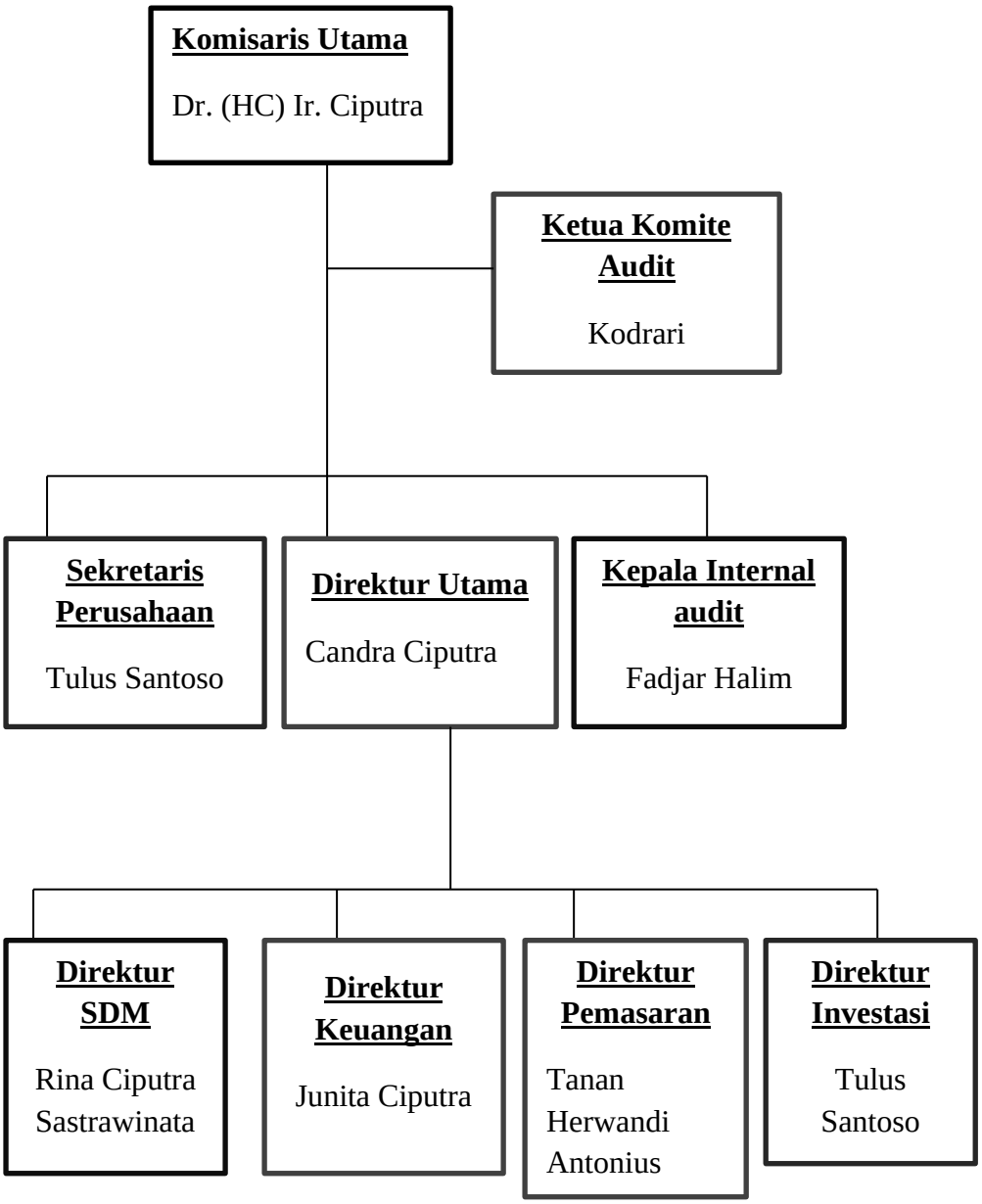

Sumber: www.ciputradevelopment.com

B. Deskripsi data penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut berupakan ukuran perusahaan dan perputaran persediaan serta variabel terikat berupa pertumbuhan laba. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan spss 25.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan ukuran perusahaan, perputaran persediaan dan pertumbuhan laba pada PT. Ciputra Development Tbk. Yang dipublikasikan melalui website www.ciputradevelopment.com. Yang telah terdaftar di *Jakarta islami indeks* (*JII*). Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai tahun 2013-2020 yaitu sebanyak 8 tahun, 1 tahun = 4 triwulan, 8 X 4 = 32 triwulan, sehingga populasi kurun waktu 32 triwulan**.**

1. Pertumbuhan laba.

Laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya yang sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama periode akuntansi. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Seorang investor akan tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan relatif tinggi. Karena laba adalah indikator yang baik dari arus kas masa depan dan lebih informatif mengenai kinerja ekonomi perusahaan dibandingkan arus kas.

Tabel IV.I
Pertumbuhan Laba
PT. Ciputra Development Tbk

Tahun	Triwulan	Pertumbuhan Laba (%)
2013	I	1,807900804
	II	1,527069285
	III	0,248313909
	IV	-0,21179183
2014	I	-0,136604013
	II	0,19118834
	III	0,152501149
	IV	0,269391185
2015	I	0,05042108
	II	-0,211840053
	III	0,081844307
	IV	-0,030010251
2016	I	-0,37943415
	II	-0,99999946
	III	-0,479464862
	IV	-0,999999327
2017	I	0,091798427
	II	0,08705009
	III	-0,064905598
	IV	-0,129987375
2018	I	-0,354064971
	II	-0,389857215
	III	0,051817577
	IV	0,279003347
2019	I	1,020097909
	II	0,423493539
	III	-0,296238528
	IV	-0,014908245
2020	I	-0,381381967
	II	-0,494599683
	III	-0,463618358
	IV	0,06811057

Sumber: www.ciputradevelopment.com

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat perkembangan pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk periode 2013-2020. Pada tahun 2014 pertumbuhan laba meningkat sebesar 0,269391185 persen dan murun pada tahun 2015 sebesar -0,030010251 persen. Pada tahun 2016 pertumbuhan

laba menurun sebesar -0,999999327 persen dan pada tahun 2017 pertumbuhan laba menurun sebesar -0,129987375 persen. Pada tahun 2018 pertmbuhan laba meningkat sebesar 0,279003347 persen dan menurun pada tahun 2019 sebesar -0,014908245 persen. Dan pada tahun 2020 pertumbuhan laba meningkat kembali sebesar 0,06811057 persen.

2. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat besarnya aset yang dimliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang tercantm dalam laporan keuangan pada akhir priode.

Tabel IV.2
Ukuran perusahaan
PT. Ciputra Development Tbk

Tahun	Triwulan	Ukuran Perusahaan (jutaan rupiah)
2013	I	30.38072491
	II	30.51328414
	III	30.56524024
	IV	30.63248053
2014	I	30.65417852
	II	30.69993214
	III	30.7341785
	IV	30.77876511
2015	I	30.81386473
	II	30.8328419
	III	30.85601521
	IV	30.89901919
2016	I	30.89542244
	II	17.12172883
	III	30.94166208
	IV	17.18529467
	I	17.18785922

2017	II	17.23522772
	III	17.28348003
	IV	1727202164
2018	I	17.29025411
	II	17.30841439
	III	17.3303345
	IV	17.35033566
2019	I	17.35489551
	II	17.37304605
	III	17.38487656
	IV	17.40445984
2020	I	17.44967223
	II	17.45004441
	III	17.47352683
	IV	17.48559415

Sumber: www.ciputradevelopment.com

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat perkembangan ukuran perusahaan PT. Ciputra Development Tbk. Pada tahun 2014 ukuran perusahaan meningkat sebesar 30,77876511 jutaan rupiah dan meningkat ditahun 2015 sebesar 30,89901919 jutaan rupiah. pada tahun 2016 ukuran perusahaan menurun sebesar 17,18529467 jutaan rupiah dan meningkat ditahun 2017 sebesar 17,27202164 jutaan rupiah. pada tahun 2018 ukuran perusahaa meningkat sebesar 17,35033566 jutaan rupiah dan ditahun 2019 ukuran prusahaan meningkat sebesar 17,40445984 jutaan rupiah. pada tahun 2020 ukuran perusahaan meningkat kembali sebesar 17, 48559415 jutaan rupiah.

3. Perputaran persediaan

perputaran persedian yaitu barang dagang yang sering digunakan, karena apabila kekurangan atau kelebihan persediaan menjadikan akibat yang tidak baik sehingga dapat menjadikan kerugian pada perusahaan. Persediaan memudahkan atau melancarkan terjalannya kinerja perusahaan

yang harus dilaksanakan secara berturut-turut untuk mengolah barang serta menyebarkan kepada pembeli.

Table IV.3
Perputaran Persediaan
PT. Ciputra Development Tbk.
Periode 2013-2020

Tahun	Triwulan	Perputaran persediaan (kali)
2013	I	0.405674902
	II	0.679889118
	III	0.928542774
	IV	0.037874628
2014	I	0.232587547
	II	0.503220827
	III	0.733217343
	IV	0.986829513
2015	I	0.209972845
	II	0.435145335
	III	0.794627524
	IV	0.997728579
2016	I	0.169075761
	II	0.38080049
	III	0.586946688
	IV	0.848206566
2017	I	0.14807032
	II	0.323878188
	III	0.481016769
	IV	0.679630834
2018	I	0.142987094
	II	0.277431692
	III	0.463349461
	IV	0.78379474
2019	I	0.164959289
	II	0.305333699
	III	0.4361316
	IV	0.713676583
2020	I	0.12198943
	II	0.220792612
	III	0.332420758
	IV	0.659368228

Sumber: www.ciputradevelopment.com

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat perkembangan perputaran persediaan PT. Ciputra Development Tbk. Pada tahun 2014 perputaran persediaan menurun sebesar 0,986829513 kali dan meningkat ditahun 2015 sebesar 0,997728579 kali. Pada tahun 2016 perputaran persediaan menurun sebesar 0,848206566 kali dan ditahun 2017 perputaran persediaan menurun sebesar 0,679630834 kali. Pada tahun 2018 perputaran persediaan meningkat sebesar 0,78379474 kali dan ditahun 2019 perputaran persediaan menurun sebesar 0,713676583 kali. Pada tahun 2020 perputaran persediaan menurun sebesar 0,659368228 kali.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistik deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukuran perusahaan	32	17.1217288	30.9416620	23.1918336	6.75425765
perputaran persedian	32	.121989430	1.03787462	.505786875	.282388159
pertumbuhan laba	32	-.999999460	1.80790080	.058073311	.613596496
Valid N (listwise)	32				

Sumber : www.ciputradevelopment.com

Berdasarkan tabel IV.5 menunjukkan ukuran perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 23,19 jutaan

rupiah dengan standar deviasi sebesar 6,75 jutaan rupiah. adapun nilai minimum sebesar 17,12 jutaan rupiah dan nilai maksimum sebesar 30,94 jutaan rupiah. perputaran persediaan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 0,50 kali dengan standar deviasi 0,28 kali. Adapun nilai minimum sebesar 0,12 kali dan nilai maksimum sebesar 1,03 kali. Pertumbuhan laba dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 0,05 persen dengan standar deviasi sebesar 0,61 persen. adapun nilai minimum sebesar -0,99 persen dan nilai maksimum sebesar 1,80 persen.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56864675
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.079
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : www.ciputradevelopment.com

Berdasarkan tabel IV.6 melalui metode one sample Kolmogorov-smirnov Test diperoleh nilai signifikansi (Asymp.sig 2 Tailed) sebesar 0,177 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Uji Multikolenearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.744	.382		-1.948	.061		
	ukuran perusahaan	.031	.017	.339	1.834	.077	.866	1.155
	perputaran persedian	.173	.402	.080	.430	.670	.866	1.155
a. Dependent Variabel: pertumbuhan laba								

Sumber : www.ciputradevelopment.com

Berdasarkan tabel IV.7 maka uji multikolenearitas pada penelitian ini ukuran perusahaan dan perputaran persediaan memiliki nila VIF 1,155 dengan tidak terjadinya multikolinearitas. Data hasil uji multikolianeriats menunjukan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF berada diantar 1-10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam modal regresi setiap variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 8
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376[a]	.141	.082	.5879283548	1.518
a. Predictors: (Constant), perputaran persedian, ukuran perusahaan					
b. Dependent Variabel: pertumbuhan laba					

Sumber : www.ciputradevelopment.com

Berdasarkan tabel IV.8 diketahui bahwa nilai dorbin Watson (DW) yang dihasilkan dari modal regresi adalah 1,518. Hal ini menunjukkan bahwa modal regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji hetroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Uji Heteroskedasititas

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.267	2	.133	.947	.400[b]
	Residual	4.085	29	.141		
	Total	4.352	31			
a. Dependent Variabel: Abs_Res						
b. Predictors: (Constant), perputaran persedian, ukuran perusahaan						

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,400 > 0,05. Maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Uji regresi linear Berganda

Analisis ini menjelaskan tentang suatu model apakah ada ketergantungan antara variabel bebas deangan variabel terikat.

Tabel IV.10

Uji regresi linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.744	.382		-1.948	.061
	ukuran perusahaan	.031	.017	.339	1.834	.077
	perputaran persedian	.173	.402	.080	.430	.670
a. Dependent Variable: pertumbuhan laba						

Berdasarkan tabel IV.10, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$PL = -0,744 \ +0,031\ UP + 0,173PP$$

Dari persamaan regresi di atas dapat di artikan bahwa :

a. Nilai konstanta (α) bernilai negatif sebesar -0,744 persen, menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan dan perputaran persediaan nilainya 0, pertumbuhan laba sebesar -0,744 persen.

b. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (b_1) sebesar 0,031 jutaan rupiah, dapat di artikan bahwa setiap peningkatan variabel

ukuran perusahan 1 satuan, maka pertumbuhan laba sebesar 0,031 persen, dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

c. Nilai koefisien regresi variabel perputaran persediaan (b_2) sebesar 0,173 kali dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel perputaran persediaan, maka pertumbuhan laba sebesar 0,173 kali, dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya nilainya tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.744	.382		-1.948	.061
	ukuran perusahaan	.031	.017	.339	1.834	.037
	perputaran persedian	.173	.402	.080	.430	.670
a. Dependent Variabel: pertumbuhan laba						

Berdasarkan tabel IV.11 diperoleh bahwa ukuran perusahan menunjukkan nilai signifikansi 1,834 > 1,69913 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk.

Perputaran persediaan menunjukkan nilai signifikansi 0,430 < 1.69913 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simulta (uji F) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table IV.12
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.647	2	.824	4.383	.010[b]
	Residual	10.024	29	.346		
	Total	11.672	31			
a. Dependent Variabel: pertumbuhan laba						
b. Predictors: (Constant), perputaran persedian, ukuran perusahaan						

Berdasarkan tabel IV.12 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,383 sedangkan nilai F_{tabel} pada table statistic dengan derajat kebebasan df= 32-2-1 =29 dan taraf signifikansi α = 0,05 sehingga F_{hitung} (4,383) > F_{tabel} (3,33) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan perputaran persediaan berpengaruh terhada pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinan R^2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.14
Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376[a]	.141	.082	.587928354826390
a. Predictors: (Constant), perputaran persedian, ukuran perusahaan				
b. Dependent Variabel: pertumbuhan laba				

Sumber : www.ciputradevelopment.com

Dari output tabel di atas diketahui nilai R^2 (R *Square*) sebesar 0,141 atau 14,1 %. Artinya 14,1% pengaruh variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 85,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Ciputra Development Tbk. Hasil analisis diketahui ukuran perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 23,19 jutaan rupiah dengan standar deviasi sebesar 6,75 jutaan rupiah. adapun nilai minimum sebesar 17,12 jutaan rupiah dan nilai maksimum sebesar 30,94 jutaan rupiah. perputaran persediaan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 0,50 kali dengan standar deviasi 0,28 kali. Adapun nilai minimum sebesar 0,12 kali dan nilai maksimum sebesar 1,03 kali. Pertumbuhan laba dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 0,05 persen dengan standar deviasi sebesar 0,61 persen. adapun nilai minimum sebesar -0,99 persen dan nilai maksimum sebesar 1,80 persen.

Hasil koefisien determinasi diketahui nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,141 atau 14,1 %. Artinya 14,1% pengaruh variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 85,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil regresi, maka interpretasi terhadap tiap-tiap variabel sebagai berikuit:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 uji parsial atau uji t ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk.

   Dalam penelitian ini sesuai dengan teori Nurhayati dalam jurnal Marista Oktaviani yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa besar kecilnya nilai perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat penambahan aset yang tinggi sehingga dapat memperoleh laba yang akan berpengaruh terhadap nilap perusahaan.

   Berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba sebab dengan ukutan perusahaan akan terus memacu total aktiva yang tinggi yang menyebabkan pertumbuhan selalu meningkat.

2. Pengaruh perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 Uji parsial atau uji t perputaran persediaan menunjukkan hasil signifikansi bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk.

Dalam penelitian ini sesuai dengan teori Ermaini yang berjudul dasar-dasar manajemen keuangan menyatakan bahwa Perputaran Persediaan menunjukkan berapa kali persediaan barang berputar selama satu periode tertentu. Tingkat persediaan dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan persediaan. Rasio ini juga menggambarkan kecepatan perputaran persediaan. Semakin besar rasio maka akan semakin baik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan tidak selamanya memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan hal ini dikarenakan perputaran persediaan yang tinggi tidak selamanya menjamin pertumbuhan laba yang tinggi.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba.

Sedangkan dari hasil uji F (secara simultan), masing-masing variabel berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 4{,}383 > 3{,}33$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba.

Hal ini sesuai dengan penelitian Berta Agus Petra yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, *current ratio* dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba hasil yang diperoleh menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil yang telah peneliti dapatkan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,141 persen atau 14,1 persen pengaruh variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 85,9 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menghasilkan penelitian yang belum sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan peneliti di antaranya sebagai berikut:

1. penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT. Ciputra Developmen Tbk yaitu periode 2013-2020 yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel
3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi Yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Ciputra Development Tbk periode 2013-2020 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk.
2. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

   Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi perputaran persediaan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Ciputra Development Tbk.
3. Ukuran perusahaan dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas :

1. Bagi PT. Ciputra Development Tbk

   Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam mengelola ukuran perusahaan dan perputaran persediaan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

3. Bagi pembaca

   Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Sumber buku :

Amri Amir, *Ekonomi dan Keuangan Islam*, Jambi: Wida Publishing, 2012.

Chorry Sulistyowati dkk, *Anggaran Perusahaan Teori Dan Praktika*, Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020.

Ermaini dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.

Erni Tistinawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.

Farid, *Kewirausahaan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2017.

Francis Tantri, *Pengantar Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

____, *Kajian Riset Akuntansi*, Jakarta: PT Grasindo, 2017.

____, Pendekatan Konsep dan Analisis, Jakarta: PT.Grasindo, 2017.

Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* Semarang: Undip, 2018.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Lela Nurlaela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kabupaten Ponorogo: Myria Publisher, 2019.

Mahyus Ekananda, *Ekonomitrika Dasar untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogjakarta: Liberty, 2010.

Muhammad Amin Summa, "*Tafsir Ayat Ekonomi*" , Jakarta: Juni 2013.

Nuryanto and Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar Aplikasi dan Interprestasi*, Magelang: Unimma Press, 2018.

Resista Vikaliana dkk, *Manajemen Persediaan*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.

Rochmat Adi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.

Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.

Syaiful Bahri, Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: CV. Andi Offser, 2016.

Syafrida Hani, *Teknik Analisis Laporan Keuangan*, *Perpustakaan Nasional*: PT. In Media, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Cv Alfabeta, 2010.

Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2013.

Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakatra: Pustaka Baru Press, 2015.

Zaky Machmuddah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accaunting*, Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta ,2012.

Sumber Jurnal :

Agustina Rice. “Analisis Faktor-Fator yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol.6, No.1 April 2016.

Cicilia Elsa, dkk. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Net Profit Margin Debt to Equity Ratio dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sirma Pratama Nusa 2014-2017”, *dalam Jurnal Mutiara Akuntansi*, Vol. 04, No. 01, 2019.

Ghonimah Zumroatun Ainiyah dan Titin Cahyaning Ratri, “Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017”, *Jurnal Medikonis Stie Taman Siswa Banjar Negara*, Vol. 20 Januari 2020.

Isnaniah Laili Khatmi Safitri,” Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, No.2, Vol. 2 (November 2016).

Marista Oktaviani. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Balance* Vol. XVI, No.1 Januari 2019.

Ninin Non Ayu Salmah. “Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.16, No.2 (2018): 124.

Nurul Khoiriah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijaan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi ,Studi Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016,” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Naila Sari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Natal, 14 Desember 1998
4. Anak Ke : 2 (Dua) dari 5 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Natal, Mandailing Natal, Pasar 2 Natal
9. Telepon/HP : 0812-6504-00943
10. E-mail : naylasari816@gmail.com
11. No. KTP : 1213165807990002

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
   Ayah : Komaruddin
   Ibu : Rosmila
2. Pekerjaan
   Ayah : Nelayan
   Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat
12. Ayah : Natal, Mandailing Natal, Pasar 2 Natal
13. Ibu : Natal, Mandailing Natal, Pasar 2 Natal

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 357 Natal (2005-2011)
2. MTs Muhammadiyah 20 Natal (2011-2014)
3. MAN 1 Mandailing Natal (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2017 - Sekarang)

D. MOTTO HIDUP

Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in rupiah)

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
SET				***ASSETS***
SET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
s dan setara kas	3.463.817.225.281	2e,2w,4,37	2.708.108.605.767	*Cash and cash equivalents*
vestasi jangka pendek	10.970.331.102	2w,5,37	38.412.798.569	*Short-term investments*
utang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp1.565.765.287 pada tahun 2013 dan Rp2.448.786.149 pada tahun 2012	498.453.201.984	2w,6,24,37	467.483.598.704	*Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp1,565,765,287 in 2013 and Rp2,448,786,149 in 2012*
utang lain-lain	224.471.496.907	2w,7,37	134.774.652.193	*Other receivables*
utang pihak berelasi	12.016.956.135	2d,2w,34,37	8.962.753.774	*Due from related parties*
persediaan	4.891.787.434.247	2f,2m,2n	3.310.133.622.905	*Inventories*
pajak dibayar di muka	503.784.494.415	2u,18a	325.401.451.090	*Prepaid taxes*
ang muka	28.443.740.614	9	14.074.674.977	*Advance payments*
aya dibayar di muka	19.369.583.139	2g,10	17.121.901.827	*Prepaid expenses*
TAL ASET LANCAR	**9.653.114.463.824**		**7.024.474.059.806**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
SET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
utang usaha	42.909.428.269	2w,6, 24,37	31.716.023.166	*Trade receivables*
vestasi pada entitas asosiasi	255.962.738.972	2f,2m,2n, 2h,11	237.998.446.316	*Investments in associates*
utang pihak berelasi	1.148.695.478	2d,2w,34,37,41	559.392.293	*Due from related parties*
ang muka jangka panjang	523.024.612.620	9	503.778.306.447	*Long-term advance payments*
anah untuk pengembangan	3.401.518.388.763	2i,2m,2n, 12,24	2.237.284.157.364	*Land for development*
set tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp531.857.670.795 pada tahun 2013 dan Rp461.075.584.951 pada tahun 2012 dan	1.779.148.712.810	2j,2m,2n, 13,24	1.240.096.106.293	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp531,857,670,795 in 2013 and Rp461,075,584,951 in 2012*
operti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp345.415.011.473 pada tahun 2013 dan Rp270.539.549.521 pada tahun 2012	3.552.003.922.156	2l,2m,2n, 14,24	3.180.142.935.353	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp345,415,011,473 in 2013 and Rp270,539,549,521 in 2012*
set pajak tangguhan - neto	11.365.424.216	2u,18g	7.179.971.845	*Deferred tax assets - net*
set tidak lancar lain-lain	894.674.994.749	2e,2w,2u, 15,18e,37	560.162.328.361	*Other non-current assets*
TAL ASET TIDAK LANCAR	**10.461.756.918.033**		**7.998.917.667.438**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TAL ASET	**20.114.871.381.857**		**15.023.391.727.244**	***TOTAL ASSETS***

atan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31, 2016	2015	2014	
NDAPATAN	2e,2u,29,36	6.739.315	7.514.286	6.340.242	*REVENUES*
BAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2e,2u,30,36	3.449.611	3.785.577	3.010.552	*COST OF SALES AND DIRECT COSTS*
BA KOTOR		**3.289.704**	**3.728.709**	**3.329.690**	***GROSS PROFIT***
dan umum dan administrasi	2u,31	(1.168.589)	(1.023.509)	(808.682)	*General and administrative expenses*
dan penjualan	2u,32	(315.528)	(352.182)	(316.892)	*Selling expenses*
nghasilan lain-lain	2u,33	171.347	269.105	218.645	*Other income*
dan lain-lain	2u,33	(125.769)	(207.298)	(175.077)	*Other expenses*
BA USAHA		**1.851.165**	**2.414.825**	**2.247.684**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
gian laba entitas asosiasi - neto	2u	(1.984)	6.526	3.954	*Equity in net income of associates - net*
nghasilan keuangan	2u,34	271.834	287.668	287.528	*Finance income*
ak terkait penghasilan keuangan	2u,34	(54.367)	(57.533)	(57.506)	*Final tax on finance income*
dan keuangan	2u,35	(565.799)	(486.805)	(333.968)	*Finance costs*
BA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**1.500.849**	**2.164.681**	**2.147.692**	***PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX***
AK FINAL	2s,19	(175.122)	(279.597)	(304.543)	***FINAL TAX***
BA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.325.727**	**1.885.084**	**1.843.149**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2s,19	**(155.021)**	**(145.803)**	**(48.756)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
BA SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA		**1.170.706**	**1.739.281**	**1.794.393**	***PROFIT BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS***
EK PENYESUAIAN PRO FORMA-PENGHASILAN PRA-AKUISISI		**-**	**1.019**	**201**	***EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS - PRE-ACQUISITION INCOME***
BA TAHUN BERJALAN		**1.170.706**	**1.740.300**	**1.794.594**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/December 31, 2016	2015	2014	
T					*ASSETS*
T LANCAR	2f,2g,2v				*CURRENT ASSETS*
dan setara kas	4,34,39,40	3.467.585	3.034.144	2.888.572	*Cash and cash equivalents*
stasi jangka pendek	2f,2v, 5,39,40	574	589	531	*Short-term investments*
ng usaha dari hak ketiga - neto	2f,6,39,40	937.575	874.125	764.769	*Trade receivables from third parties - net*
ng lain-lain	2f,2v,7,39,40	764.528	449.149	305.902	*Other receivables*
edaan	2h,2p,8	7.945.370	7.009.799	6.428.908	*Inventories*
dibayar di muka	2i	41.382	27.534	21.487	*Prepaid expenses*
muka	2e,9	117.826	155.976	144.382	*Advance payments*
dibayar di muka	2s,19a	435.850	471.591	539.956	*Prepaid taxes*
AL ASET LANCAR		**13.710.690**	**12.022.907**	**11.094.507**	*TOTAL CURRENT ASSETS*
T TIDAK LANCAR					*NON-CURRENT ASSETS*
tasi pada entitas asosiasi	2k,11	495.008	498.448	462.117	*Investment in associates*
ng pihak berelasi	2e,2f, 36,39,40	4.531	6.431	10.029	*Due from related parties*
muka dan biaya ng ditangguhkan lainnya	2e,9	542.094	394.880	411.694	*Advance payments and other deferred charges*
h untuk pengembangan	2m,12	4.801.296	4.668.195	3.889.266	*Land for development*
tetap - neto	2n,2p,13	3.033.847	2.961.999	2.351.741	*Fixed assets - net*
rti investasi - neto	2o,2p,14	4.907.851	4.521.083	4.203.671	*Investment properties - net*
pajak tangguhan - neto	2s,19e	20.536	2.912	14.264	*Deferred tax assets - net*
derivatif	2s,25,39,40	-	18.061	-	*Derivative asset*
tidak lancar lain-lain	2f,2j, 10,39,40	1.556.397	1.163.802	1.101.426	*Other non-current assets*
L ASET TIDAK LANCAR		**15.361.560**	**14.235.811**	**12.444.208**	*TOTAL NON-CURRENT ASSETS*
L ASET		**29.072.250**	**26.258.718**	**23.538.715**	*TOTAL ASSETS*

an atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret/ *Periods Ended March 31,*			
	2017	**Catatan/ *Notes***	**2016**	
ENDAPATAN	1.270.827	2,30	1.304.640	***REVENUES***
EBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	666.992	2,31	650.551	***COST OF SALES AND DIRECT COSTS***
LBA KOTOR	**603.835**		**654.089**	***GROSS PROFIT***
ban umum dan administrasi	(241.016)	2,32	(254.721)	*General and administrative expenses*
ban penjualan	(74.975)	2,33	(65.966)	*Selling expenses*
nghasilan lain-lain	41.794	2,34	20.204	*Other income*
ban lain-lain	(8.380)	2,34	(10.206)	*Other expenses*
LBA USAHA	**321.258**		**343.400**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
gian laba entitas asosiasi - neto	(3.312)	2,11	1.285	*Equity in net income of associates - net*
ba pelepasan investasi pada entitas asosiasi	65.877	2,11	-	*Gain on disposals of investment in associate*
nghasilan keuangan	40.105	2,35	45.605	*Finance income*
ban keuangan	(124.222)	2,35	(113.449)	*Finance costs*
LBA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**299.706**		**276.841**	***PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX***
JAK FINAL	**(51.683)**	2,19	**(67.686)**	***FINAL TAX***
LBA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**248.023**		**209.155**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
EBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(20.014)**	2,19	**(317)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
BA PERIODE BERJALAN	**228.009**		**208.838**	***PROFIT FOR THE PERIOD***

ban atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2013 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,3	3.828.834.541.047	2.708.108.605.767
Investasi jangka pendek	2,4	-	38.412.798.569
Piutang usaha			
(setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp1.597.027.140 pada tahun 2013 dan Rp2.448.786.149 pada tahun 2012)	2,5	499.298.839.525	467.483.598.704
Piutang lain-lain	2,6	243.698.889.357	113.371.003.490
Piutang pihak berelasi	2,7	9.795.542.356	30.925.794.770
Persediaan	2,8	4.159.624.901.925	3.310.133.622.905
Uang muka	10	272.641.431.737	14.074.674.977
Biaya dan pajak dibayar di muka	11,19	501.558.742.063	342.523.352.917
JUMLAH ASET LANCAR		**9.515.452.888.010**	**7.025.033.452.099**
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang usaha	2,5	60.572.555.228	31.716.023.166
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas lainnya	2,9	379.738.381.659	360.672.016.338
Aset pajak tangguhan	2,19	9.686.814.149	7.179.971.845
Uang muka jangka panjang	10	1.099.890.714.472	503.778.306.447
Tanah untuk pengembangan	2,12	2.435.868.147.902	2.237.284.157.364
Aset tetap			
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp511.034.936.984 pada tahun 2013 dan Rp461.075.584.951 pada tahun 2012)	2,13	1.449.254.844.903	1.240.096.106.293
Properti investasi			
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp316.927.432.070 pada tahun 2013 dan Rp270.539.549.521 pada tahun 2012)	2,14	3.514.483.844.919	3.180.142.935.353
Aset tidak lancar lain-lain	2,15	341.863.454.638	437.488.758.339
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**9.291.358.757.870**	**7.998.358.275.145**
JUMLAH ASET		**18.806.811.645.880**	**15.023.391.727.244**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine-month period ended September 30, 2020 (unaudited)
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *For the Periods Ended September 30,*			
	2020 (tidak diaudit/ *unaudited*)	**Catatan/ *Notes***	**2019 (tidak diaudit/ *unaudited*)**	
ENDAPATAN	4.240.065	2w,29	4.655.393	***REVENUES***
EBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2.325.832	2w,30	2.397.187	***COST OF SALES AND DIRECT COSTS***
ABA KOTOR	**1.914.233**		**2.258.206**	***GROSS PROFIT***
eban umum dan administrasi	(910.867)	2w,31	(913.411)	*General and administrative expenses*
eban penjualan	(213.663)	2w,32	(230.683)	*Selling expenses*
enghasilan lain-lain	90.030	2w,33	70.713	*Other income*
eban lain-lain	(53.968)	2w,33	(47.696)	*Other expenses*
ABA USAHA	**825.765**		**1.137.129**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
agian rugi entitas asosiasi - neto	(1.912)	2l,2w,10	(3.790)	*Equity in net loss of of associates - net*
enghasilan keuangan - neto	164.663	2w,34	160.143	*Finance income - net*
eban keuangan - neto	(589.733)	2w,34	(647.825)	*Finance costs - net*
ABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**398.783**		**645.657**	***PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX***
AJAK FINAL	**(132.035)**	2u,18	**(148.677)**	***FINAL TAX***
ABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**266.748**		**496.980**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
EBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(18.679)**	2u,18	**(27.092)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
ABA PERIODE BERJALAN	**248.069**		**469.888**	***PROFIT FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Data Triwulan Pertumbuhan Laba PT. Ciputra Development Tbk
Tahun 2013-2020

No	Tahun	Triwulan	Laba Tahun t	Laba Tahun t_{-1}	$Y_{it}=\frac{Y_{it}-Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$
1	2013	I	371.064.111.333	132.150.007.163	1,807900804
		II	669.490.522.321	264.927.648.151	1,527069285
		III	669.490.522.321	536.315.839.772	0,248313909
		IV	669.490.522.321	849.382.875.816	-0,21179183
2	2014	I	320.375.264.521	371.064.111.333	-0,136604013
		II	797.489.308.451	669.490.522.321	0,191188347
		III	1.186.485.415.286	1.029.487.403.446	0,152501149
		IV	1.794.142.840.271	1.413.388.450.323	0,269391185
3	2015	I	336.528.931.487	320.375.264.521	0,05042108
		II	628.549.131.172	797.489.308.451	-0,211840053
		III	1.283.592.492.424	1.186.485.415.286	0,081844307
		IV	1.740.300.162.426	1.794.142.840.271	-0,030010251
4	2016	I	208.838.362.542	336.528.931.487	-0,37943415
		II	339.207	628.549.131.172	-0,99999946
		III	668.154.995.366	1.283.592.492.424	-0,479464862
		IV	1.170.706	1.740.300.162.426	-0,999999327
5	2017	I	228.009	208.838	0,091798427
		II	368.735	339.207	0,08705009
		III	624.788	668.155	-0,064905598
		IV	1.018.529	1.170.706	-0,129987375
6	2018	I	147.279	228.009	-0,354064971
		II	224.981	368.735	-0,389857215
		III	657.163	624.788	0,051817577
		IV	1.302.702	1.018.529	0,279003347
7	2019	I	297.518	147.279	1,020097909
		II	320.259	224.981	0,423493539
		III	462.486	657.163	-0,296238528
		IV	1.283.281	1.302.702	-0,014908245
8	2020	I	184.050	297.518	-0,381381967
		II	161.859	320.259	-0,494599683
		III	248.069	462.486	-0,463618358
		IV	1.370.686	1.283.281	0,06811057

Data Triwulan Ukuran Perusahaan PT. Ciputra Development Tbk
Tahun 2013-2020

No	Tahun	Triwulan	Total Asset	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)
1	2013	I	15,637,999,100,888	30.38072491
		II	17,854,633,001,103	30.51328414
		III	18,806,811,645,880	30.56524024
		IV	20,114,871,381,857	30.63248053
2	2014	I	20,556,093,208,286	30.65417852
		II	21,518,456,885,156	30.69993214
		III	22,268,149,578,713	30.7341785
		IV	23,283,477,620,916	30.77876511
3	2015	I	24,115,230,436,070	30.81386473
		II	24,577,239,402,426	30.8328419
		III	25,153,425,509,658	30.85601521
		IV	26,258,718,560,250	30.89901919
4	2016	I	26,164,442,285,209	30.89542244
		II	27,281,758	17.12172883
		III	27,402,683,948,075	30.94166208
		IV	29,072,250	17.18529467
5	2017	I	29,146,903	17,18785922
		II	30,560,770	17.23522772
		III	32,071,554	17.28348003
		IV	31,706,163	17.27202164
6	2018	I	32,289,547	17.29025411
		II	32,881,291	17.30841439
		III	33,610,010	17.3303345
		IV	34,289,017	17.35033566
7	2019	I	34,445,727	17.35489551
		II	35,076,644	17.37304605
		III	35,494,083	17.38487656
		IV	36,196,024	17.40445984
8	2020	I	37,870,092	17.44967223
		II	37,884,189	17.45004441
		III	38,784,329	17.47352683
		IV	39,255,187	17.48559415

Data Triwulan Perputaran Persediaan PT. Ciputra Development Tbk
Tahun 2013-2020

No	Tahun	Triwulan	Penjualan	Persediaan	Penjualan / Persediaan
1	2013	I	1,341,055,911,565	3,305,740,400,586	0.405674902
		II	2,476,041,158,427	3,641,830,839,567	0.679889118
		III	3,862,389,646,342	4,159,624,901,925	0.928542774
		IV	5,077,062,064,784	4,891,787,434,247	1.037874628
2	2014	I	1,202,303,541,072	5,169,253,455,452	0.232587457
		II	2,807,854,218,787	5,579,765,523,363	0.503220827
		III	4,226,921,245,588	5,764,895,341,535	0.733217343
		IV	6,344,235,902,316	6,428,907,748,460	0.986829513
3	2015	I	1,424,132,437,495	6,782,460,075,123	0.209972845
		II	3,089,944,733,739	7,100,948,777,327	0.435145335
		III	5,374,127,811,389	6,763,077,857,744	0.794627524
		IV	7,514,286,638,929	7,531,393,604,944	0.997728579
4	2016	I	1,304,639,807,190	7,716,303,042,969	0.169075761
		II	2,878,643	7,559,285	0.38080049
		III	4,418,995,007,067	7,528,748,291,941	0.586946688
		IV	6,739,315	7,945,370	0.848206566
5	2017	I	1,270,827	8,582,591	0.14807032
		II	2,826,232	8,726,219	0.323878188
		III	4,348,356	9,039,926	0.481016769
		IV	6,442,797	9,479,848	0.679630834
6	2018	I	1,357,634	9,494,801	0.142987094
		II	2,804,848	10,110,049	0.277431692
		III	4,690,532	10,123,098	0.463349461
		IV	7,670,405	9,786,242	0.78379474
7	2019	I	1,646,732	9,982,657	0.164959289
		II	3,145,418	10,301,575	0.305333699
		III	4,566,393	10,674,285	0.4361316
		IV	7,608,237	10,660,632	0.713676583
8	2020	I	1,509,845	12,376,851	0.12198943
		II	2,804,470	12,701,829	0.220792612
		III	4,240,065	12,755,115	0.332420758
		IV	8,070,737	12,240,106	0.659368228

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukuran perusahaan	32	17.1217288	30.9416620	23.1918336	6.75425765
perputaran persedian	32	.121989430	1.03787462	.505786875	.282388159
pertumbuhan laba	32	-.999999460	1.80790080	.058073311	.6135964969
Valid N (listwise)	32				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56864675
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.079
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.744	.382		-1.948	.061		
	ukuran perusahaan	.031	.017	.339	1.834	.077	.866	1.155
	perputaran persedian	.173	.402	.080	.430	.670	.866	1.155

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376[a]	.141	.082	.5879283548	1.518

a. Predictors: (Constant), perputaran persedian, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.267	2	.133	.947	.400[b]
	Residual	4.085	29	.141		
	Total	4.352	31			

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), perputaran persedian, ukuran perusahaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.744	.382		-1.948	.061
	ukuran perusahaan	.031	.017	.339	.834	.037
	perputaran persedian	.173	.402	.080	.430	.670

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.744	.382		-1.948	.061
	ukuran perusahaan	.031	.017	.339	.834	.037
	perputaran persedian	.173	.402	.080	.430	.670

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.647	2	.824	4.383	.010[b]
	Residual	10.024	29	.346		
	Total	11.672	31			

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

b. Predictors: (Constant), perputaran persedian, ukuran perusahaan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376[a]	.141	.082	.5879283548

a. Predictors: (Constant), perputaran persedian, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Naila Sari

ORIGINALITY REPORT

29%	27%	12%	14%
IMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

RIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
3	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	ejournal-binainsani.ac.id Internet Source	1%
7	tambara.e-journal.id Internet Source	1%
8	e-journal.sari-mutiara.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

5/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021 23 Juni 2021

unjukan Pembimbing Skripsi

: Pembimbing I
: Pembimbing II

ersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan engkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi ut di bawah ini :

Naila Sari
1740200001
Ekonomi Syariah
Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Ciputra Development Tbk Periode 2013-2020.

an kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa enyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila

an, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

i dan Bisnis Islam.